

Raut Wajah Itu (1)

Siluet fajar merangkul diri
Tak terbendung tirta mata lembapi pipi
Sambut hari pada seikat cita
Balutan rindu, bersimpul kasih
Untuknya, hanya untuknya

Raut wajah itu...
Terlukis dalam bayang
Pada genggamannya sendi-sendi petuah berharga
Pun gores harapan dalam sebuah tumpuan
Untuk diriku, hanya untukku

Raut wajah itu...
Terlintas pijakan-pijakan bermakna
Ketika jabat tangan terhalang dimensi waktu
Ketika kau kian menua
Ketika tanggung jawab masih saja kau emban
Ketika aku menapaki jalan amanahmu
Dan, ketika semuanya mengalir
Mengalir bersama desir angin

Raut wajah itu...
Jadikan kuat menapak dunia
Tepis pengotor dalam segumpal labirin pikir

Kuat dalam langkah
Menuju sebuah kunci hayat
Kunci untuk membuka gembok bahagia
Untukmu, hanya untukmu
Ibu...

(Yogyakarta, Oktober 2012)

Raut Wajah Itu (2)

Jemah jentaka takdir digdaya. Tak surut rupa pandang mega. Bayang sendu memapah pilu. Teriakan petir pun menggulung rindu. Meski begitu, aku akan menjelma rintik agar selalu bersamamu. Dalam sunyi bergelung mimpi. Dalam tirai air yang turun merintik. Terlihat samar-samar wajah layu berlengkung senyum. Terlihat kekar memikul tanggung dan jawab. Terlihat tajam bola mata yang membara. Terlihat peluh yang mengalir bersama darah. Serupa pejuang perang dalam jihad. Terlihat pula sayap-sayap harapan menyala untuk keluarga. Dan, rinduku semakin menghunjam kalbu. Rinduku yang terbang melintas pulau di mana kau bergeliat. Rinduku yang melayang tembus awan, hantar *ghirah* pada raut wajahmu. Rindu yang kini pecah saat kau memberikan pula tulang punggungmu kepadaku: Ayah.

(Banjarnegara, Desember 2012)

Hanyalah Kita

cakrawala bermega
rona kuntum berbunga
kepak dan siul di angkasa
limpah sumber daya
pada gelimang harta
kita, hanyalah noktah

kemilau hiasan dunia
bercahaya semua
gemilang rupa-rupa
segala ada
pada pesona takhta
kita, hanyalah noda

kita hanyalah kita
apalah perlu busung dada?
kita hanyalah kita
dalam tunduk dan rendah jiwa

(BSD, Juli 2014)

Lingkar Damai

Apa pun bendera,
Antara bumi dan langit,

Belang,
Garang,
Malang,

Putih,
Hitam,
Abu-abu,

Merah,
Lemah,

Kuning,
Senyum,

Biru,
Hijau,
Kemilau,
Galau,

Dalam lingkaran damai: Ukhuwah.

(Pamulang, Juli 2014)